

ABSTRAK

Komparasi Pembingkai Pemberitaan Penolakan Program Makan Bergizi Gratis Di Papua (Analisis Framing Robert N. Entman pada Media Nasional Kompas.com dan Media Lokal Jubi Papua Periode Februari 2025)

Ghina Kamilah¹⁾, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Kepala dan Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini membandingkan pembingkai pemberitaan penolakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Papua oleh media nasional Kompas.com dan media lokal Jubi Papua pada Februari 2025. Program MBG bertujuan untuk meningkatkan gizi anak sekolah, namun penolakannya memicu aksi demonstrasi di Papua. Media memiliki peran penting dalam membentuk pandangan publik terhadap isu ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen utama: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com mendefinisikan penolakan sebagai masalah komunikasi yang kurang efektif, dan menyarankan pendekatan edukatif serta sosialisasi intensif untuk menjelaskan manfaat MBG. Sementara itu, Jubi Papua membingkai penolakan sebagai masalah ketidakcocokan kebijakan pemerintah dengan kebutuhan lokal, serta menyoroti kurangnya partisipasi masyarakat. Dalam penilaian moral, Kompas.com menganggap penolakan sebagai wajar jika disebabkan ketidaktahuan, sementara Jubi mendukung hak masyarakat untuk menuntut kebijakan yang lebih adil. Kedua media memberikan rekomendasi yang berbeda: Kompas.com menekankan evaluasi program, sedangkan Jubi mendorong pengalihan anggaran untuk pendidikan gratis. Perbandingan framing media nasional dan lokal penting untuk melihat bagaimana perbedaan perspektif media dalam membentuk makna dan memengaruhi opini publik.

Kata kunci: Pembingkai Pemberitaan, Analisis Framing, Penolakan MBG, Papua

Pustaka : 24

Tahun Publikasi : 2015-2024